



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana agenda media di *Kompas.com* dalam kasus kekerasan seksual anak pada kasus Yuyun. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah guna untuk mengetahui agenda media di *Kompas.com* dalam kasus kekerasan seksual anak pada kasus Yuyun.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan paradigma positivistik. Metode yang peneliti gunakan adalah analisis isi kuantitatif yang memfokuskan kepada hasil data dari isi komunikasi yang terkandung dalam suatu pemberitaan.

Berdasarkan hasil data dan temuan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut. Dalam pemberitaan kasus kekerasan seksual pada kasus Yuyun di *Kompas.com* selama enam bulan masa penelitian (Mei – Oktober 2016) menerapkan konsep agenda media (Werner Severin dan James W.Tankard) di dalamnya, hal ini ditunjukkan dengan hasil data yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya. Konsep agenda media dibagi menjadi tiga dimensi, yaitu dimensi *visibility* (visibilitas), *audience salience*, dan *valence* (valensi). Masing – masing dimensi diukur melalui item seperti dimensi *visibility*

(visibilitas) diukur melalui item *tags* atau *mentions* dan rubrik, kemudian dimensi *audience salience* diukur melalui item nilai berita, dan dimensi *valence* (valensi) diukur melalui nada pemberitaan dan narasumber.

Hasil dari data yang telah peneliti temukan pada konsep agenda media untuk dimensi *visibility* (visibilitas) pada indikator *tags* atau *mentions* menunjukkan sebagian besar berita yang ditampilkan oleh Kompas.com adalah tentang Yuyun (57,9%). Yuyun dalam hal ini menjelaskan tentang anak perempuan yang ditampilkan Kompas.com sebagai seorang korban yang mengalami kekerasan seksual dan berujung pada pembunuhan. Tidak hanya itu, Yuyun dalam hal ini menjelaskan bagaimana kehidupan sosial Yuyun secara personal, dilihat melalui latar belakang keluarga Yuyun, teman Yuyun, dan lainnya.

Dilihat berdasarkan indikator yang kedua dari dimensi *visibility* (visibilitas), yaitu rubrik. Kasus Yuyun ini didominasi oleh rubrik nasional (45.9%). Meski kasus Yuyun ini terjadi pada sebuah desa yang terpencil di kota Bengkulu, tetapi dipandang sebagai suatu isu nasional yang didukung oleh beberapa gerakan sosial dari beberapa organisasi. Hal ini dibuktikan dengan maraknya aksi solidaritas untuk Yuyun berupa tagar #NyalaUntukYuyun, menyalakan 1000 lilin sebagai tanda solidaritas masyarakat terhadap kasus yang menimpa Yuyun, hingga melakukan demonstrasi di depan istana sebagai bentuk sebuah tanda atau simbol bahaya adanya kekerasan seksual terhadap perempuan. Hal ini kemudian ditanggapi oleh Presiden Joko Widodo yang ikut prihatin atas kasus yang menimpa Yuyun dan menyatakan kasus

kekerasan seksual sebagai sebuah kejahatan luar biasa, hingga pada akhirnya Presiden menetapkan adanya perubahan undang-undang (Perppu) tentang perlindungan anak dan termasuk hukuman kebiri bagi para pelaku kejahatan seksual. Melalui dampak yang cukup besar dari adanya peristiwa Yuyun membawa sudut pemberitaannya ke ranah nasional.

Berdasarkan hasil data temuan dalam pembentukan agenda media pada dimensi *audience salience* yang diukur melalui lima nilai berita dari MacDougall (1997, dikutip dalam Eriyanto, 2002, h. 102), yaitu *prominence*, *human interest*, *conflict/controversy*, *unsual*, dan *proximity*. Dimensi *audience salience* didominasi oleh nilai berita *human Interest* (57,1%), Kompas.com memberikan banyak sisi emosional dalam sudut pemberitaan kasus Yuyun. Sisi *human interest* dalam Kompas.com ditunjukkan melalui pemberitaannya dalam indikator *tags* atau *mentions* tentang Yuyun sebagai anak dan korban kekerasan seksual.

Hasil data dimensi *audience salience* didominasi oleh indikator *human interest*, dimensi ini relevan dengan dimensi *visibility* (visibilitas) yang menonjolkan Yuyun sebagai dominasi pemberitaan di Kompas.com. Jika dilihat berdasarkan dimensi *visibility* (visibilitas) Kompas.com mengarahkan pembacanya untuk berfokus pada kasus Yuyun, hal ini mendorong pembaca untuk ikut merasakan secara emosional bagaimana jika pembaca atau keluarga dari salah satu pembaca mengalami hal yang serupa sehingga dalam dimensi *audience salience* hasil data yang ditunjukkan didominasi oleh nilai pemberitaan *human interest*.

Kemudian pada dimensi terakhir, yaitu *valence* (valensi) dari indikator nada pemberitaan, Kompas.com menyajikan berita yang bernada *favorable* (51,1%) yang sifatnya positif dan mendukung terhadap upaya penindakan tegas untuk tersangka pelaku kasus Yuyun. Kompas.com mendukung adanya sanksi bagi para pelaku kejahatan kekerasan seksual dan pembunuhan yang dialami Yuyun. Nada pemberitaan *favorable* yang dimaksudkan dalam hal ini adalah suatu opini yang mendukung terkait upaya tindak tegas atas tersangka kasus Yuyun.

Di lain pihak, berdasarkan hasil data dari indikator narasumber menonjolkan pemerintahan (47,4%) mendominasi isi pemberitaan kasus Yuyun di Kompas.com. Jika dilihat dari narasumber, sebagian besar kalangan yang berkomentar terkait kasus Yuyun bernada *favorable*. Sebagian besar narasumber ikut mendukung dan berpartisipasi melawan tindak kekerasan seksual pada anak dikemudian hari dalam bentuk memberikan opini yang positif tentang adanya perubahan undang-undang tentang perlindungan anak.

Secara keseluruhan agenda media yang ingin ditampilkan Kompas.com, dalam mengagendakan kasus kekerasan seksual anak yang terjadi pada Yuyun adalah setiap dimensi dalam agenda media pada umumnya saling berhubungan. Salah satunya dalam dimensi *visibility* (visibilitas) menonjolkan sisi pemberitaan tentang ‘Yuyun’ (57,9%), Hal ini ditunjukkan dengan data terhadap indikator kasus Yuyun pada dimensi *visibility* sebesar Kompas.com memunculkan sosok Yuyun sebagai seorang anak korban kekerasan seksual dan pembunuhan. secara personal, di mana

dalam pemberitaan tentang kasus Yuyun ini Kompas.com memperlihatkan bagaimana kehidupan secara personal Yuyun, hingga terjadinya peristiwa yang merenggut nyawa Yuyun. Hal ini membawa pembaca ikut merasakan sisi emosional, sehingga pada dimensi *audience salience* Kompas.com didominasi oleh nilai berita *human interest*.

Kompas.com menggunakan pemberitaan kasus Yuyun sebagai fokus utama agenda mereka sebagai sebuah dasar utama, yang mengarah pada adanya perubahan undang-undang. Hal ini dapat ditunjukkan melalui data terkait tentang pemberitaan yang mengandung perubahan undang-undang, dengan jumlah 27,8% pada dimensi *visibility*. Kompas.com memiliki agenda media yang mengarah pada sebuah adanya perubahan tentang hak perlindungan anak-anak, yang dipicu dengan banyaknya pemberitaan tentang kasus Yuyun. Jika dilihat berdasarkan sisi rubrikasi, sebagian besar pemberitaan mengarah pada rubrik nasional. Tidak semua berita dapat masuk dalam suatu rubrik nasional, rubrik nasional menilai suatu berita yang diberikan kepada masyarakat sifatnya dinilai penting oleh media yang memberitakan. Kompas.com menonjolkan sisi personal tentang seorang Yuyun sebagai korban yang lemah untuk membangun sisi *human interest* masyarakat. Hal ini ditunjukkan dari hasil data pada dimensi *audience salience* yang menunjukkan sebagian besar nilai berita yang terkandung adalah *human interest*.

Ketika khalayak merasakan sisi emosional muncul saat membaca peristiwa kasus Yuyun di Kompas.com maka khalayak akan memiliki respon. Respon ini lah

yang menjadi sebuah tanda bahwa berita kekerasan seksual pada Yuyun adalah berita yang penting atau layak dilakukan adanya suatu perubahan agar peristiwa tersebut tidak terjadi pada anak-anak lainnya. Dalam hal ini, masyarakat dapat memberikan respon dalam bentuk tagar #NyalaUntukYuyun atau pun dengan melakukan untuk membela korban kekerasan seksual dengan mendorong perubahan undang-undang perlindungan anak. Tidak hanya sampai pada dimensi *audience salience*, Kompas.com kembali mendominasi sisi keberpihakannya terhadap perubahan undang-undang pada nada pemberitaannya yang bersifat *favorable*. Hal ini ditunjukkan dengan dominasi narasumber yang berasal dari pemerintahan dan berkomentar tentang keberpihakan mereka terhadap perubahan undang-undang perlindungan anak.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

Media diharapkan tidak hanya menjadi sebuah wadah yang hanya memberikan sebuah informasi, tetapi melalui berita yang diberikan kepada masyarakat harus membawa sebuah dampak atau perubahan dalam melindungi masyarakat. Media Kompas.com diharapkan menjadi sebuah media yang membawa perubahan yang positif bagi masyarakat

5.2.2 Akademis

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat memperdalam penelitian terkait dengan agenda setting yang dilihat dari tiga fungsi, yaitu agenda media, agenda publik, dan agenda kebijakan dengan kasus yang lebih beragam. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan media yang akan diteliti, agar dalam penelitian tidak hanya melihat pembentukan agenda setting tetapi dapat juga melihat perbandingan agenda setting melalui media yang berbeda terhadap satu kasus yang sama.